

**PERTIMBANGAN HAKIM ATAS PENETAPAN IZIN POLIGAMI
PERSPEKTIF *MAQASHID AL SHARIAH SYATHIBI* STUDI KASUS
PENGADILAN AGAMA KOTA KEDIRI**

TESIS

Oleh

DIAN UMBARA

NIM. 22507018



**PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
2024**

**PERTIMBANGAN HAKIM ATAS PENETAPAN IZIN POLIGAMI
PERSPEKTIF *MAQASHID AL SHARIAH SYATHIBI* STUDI KASUS
PENGADILAN AGAMA KOTA KEDIRI**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam Program
Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)

Oleh

DIAN UMBARA

NIM. 22507018

**PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
2024**

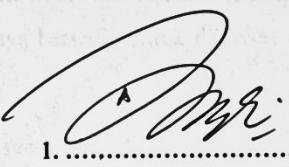
PERSETUJUAN

Tesis ini dengan judul “(Pertimbangan Hakim Atas Penetapan Izin Poligami Perspektif *Maqashid Al Shariah Syathibi* Studi Kasus Pengadilan Agama Kota Kediri)” oleh (Dian Umbara) telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Kediri

Dosen Pembimbing

1. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I.

1.



2. Dr. Ilham Tohari,M.HI



2.

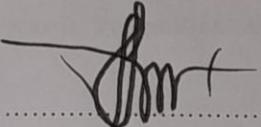
Kediri, Jum'at 3 Desember 2024.

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “ PERTIMBANGAN HAKIM ATAS PENETAPAN IZIN POLIGAMI PERSPEKTIF *MAQASHID AL-SYARI'AH AL-SYATIBI* STUDI KASUS PENGADILAN AGAMA KOTA KEDIRI” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (MH) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal _____

Tim Penguji

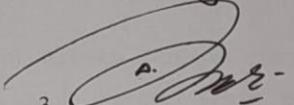
1. Dr. Mohammad Zaenal Arifin, M.H.I. (Ketua)
NIP. 197408251999031003

1.....


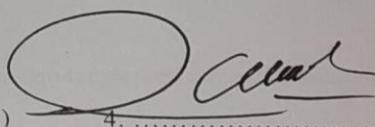
2. Dr. Hj. Siti Nurhayati, M.Hum.
NIP. 198003132011012004

(Penguji Utama) 2.....

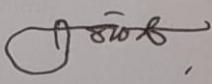

3. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I
NIP. 197706052006041002

(Penguji I) 3.....


4. Dr. H. Ilham Tohari, M.H.
NIP. 197009042003121002

(Penguji II) 4.....


Kediri, _____
Mengetahui
Direktur,


Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag
NIP. 197506132003121004

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dian Umbara
NIM : 22507018
Program studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)
Judul Penelitian : **Pertimbangan Hakim Atas Penetapan Izin Poligami Perspektif Maqashid Al Shariah Syathibi Studi Kasus Pengadilan Agama Kota Kediri**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 13 Desember 2024
Hormat saya,

(Dian Umbara)

PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dian Umbara

NIM : 22507018

Program studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Judul Penelitian : **Pertimbangan Hakim Atas Penetapan Izin Poligami Perspektif Maqashid Al Shariah Syathibi Studi Kasus Pengadilan Agama Kota Kediri**

Menyatakan memperbaiki naskah tesis sesuai dengan arahan dari tim penguji tesis pada tanggal desember 2024

Naskah tesis yang telah diperbaiki akan saya serahkan kembali pada pasca sarjana IAIN Kediri setelah mendapat persetujuan semua anggota tim penguji selambat-lambatnya tanggal

Kediri,13 Desember 2024
Hormat saya,

(Dian Umbara)

HALAMAN MOTTO

مَنْ كَانَتْ لَهُ امْرَاتَانِ فَمَا لَهُ إِلَى إِحْدَاهُمَا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَشِقْقَةُ مَائِلٍ

Artinya: "Barang siapa yang memiliki dua istri, lalu dia condong kepada salah satunya, maka dia akan datang pada hari kiamat dengan bahunya yang miring."

(HR. Abu Dawud No. 2133, Tirmidzi No. 1141, dan An-Nasa'i No. 3942)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada orang
orang yang selalu memberi support khususnya

1. Bapak dan ibu serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi
dan doa restunya sehingga terciptalah tesis ini
2. Bpk. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. & Dr. Ilham Tohari, M.HI selaku dosen
pembimbing. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya telah memberikan
nasihat, bimbingan dan arahan hingga kami bisa menyelesaikan tesis ini.
3. Seluruh Dosen Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri atas
ilmu dan petuah petuahnya, semoga ilmu yang telah diberikan dapat
bermanfaat fiddini waddunya wal akhiroh
4. Sahabat sahabat di Departemen Jam'iyyah Ponpes Al Mahrusiyah Dewan
Mustaqiq, Para rekan kepengurusan yang selalu memberi support
5. Seluruh Dosen Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri atas
ilmu dan petuah petuahnya, semoga ilmu yang telah diberikan dapat
bermanfaat fiddini waddunya wal akhiroh
6. Dan seluruh teman teman yang tidak bisa saya sebut namanya satu-persatu

Semoga semua pihak khususnya yang kami sebutkan mendapat balasan baik oleh alloh baik di dunia mapun diakhirat. Akhirnya penulis berharap dengan doa yang tulus semoga tesis ini bermanfaat bagi kami pribadi dan bagi pembaca secara umum.

ABSTRAK

DIAN UMBARA, 2024, Pertimbangan Hakim Atas Penetapan Izin Poligami Perspektif *Maqashid Al Shariah Syathibi* Studi Kasus Pengadilan Agama Kota Kediri, Pascasarjana, IAIN Kediri, Dosen Pembimbing 1. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. 2. Dr. Ilham Tohari, M.HI

Kata Kunci: Poligami, Pertimbangan Hakim, Maqashid Al Shariah Syathibi

Pada dasarnya regulasi tentang izin poligami yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan KHI mengacu kepada tujuan dari perkawinan, sehingga harus di patuhi oleh pihak yang hendak melakukan poligami. Namun banyak sekali yang terjadi di masyarakat, pengajuan izin poligami dengan alasan yang bermacam-macam. Sehingga menuntut hakim untuk melakukan banyak pertimbangan dari segala sisi. Peneliti tertarik untuk mencermati serta menjadikan kajian lebih lanjut dalam bentuk tesis, mengenai pertimbangan hakim dalam menyelesaikan permasalahan izin poligami di Pengadilan Agama Kota Kediri pada perkara No 21 / Pdt.G/2022/PA.Kdr, perkara No 414 / Pdt.G/2022/Pa.Kdr dan perkara No 91 / Pdt.G/2024/PA.Kdr. Serta menganalisis menggunakan perspektif Maqashid Al Shariah Syathibi.

Penelitian Ini menggunakan pola penelitian hukum normatif menggunakan analisis kualitatif dengan menjelaskan data-data yang ada dengan pernyataan bukan dengan angka. Penelitian ini pula menggunakan pendekatan analisis teks, pendekatan undang-undang, (Statute Approach), pendekatan konseptual (Conceptual Approach), Kemudian Pendekatan Perbandingan (comparative approach).

Hasil Penelitian ini mengungkap bahwa pemberian izin poligami di Pengadilan Agama Kota Kediri tidak semua sesuai peraturan perundang-undangan dan KHI, Pertimbangan Majelis Hakim tersebut berlandaskan pada kaidah fikih yaitu menolak kerusakan adalah lebih didahului daripada menarik kemaslahatan. Yang mana pertimbangan itu pula dilandasi dengan konsep Maqashid Al Shariah Syathibi dengan konsep hifz ad-Din, hifz al-Nafs, hifz al-mal, hifz al-Aql, hifz al-Nasl.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hal yang dimaksudkan dengan transliterasi adalah alih aksara dari tulisan asing (terutama Arab) ke dalam tulisan Latin. Pedoman ini diperlukan terutama bagi mereka yang dalam teks karya tulisnya ingin menggunakan beberapa istilah Arab yang belum dapat diakui sebagai kata bahasa Indonesia atau lingkup masih penggunaannya terbatas.

a. Pedoman Aksara

Berikut ini adalah daftar aksara Arab dan pandanannya dalam akasara Latin:

Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
ا		tidak dilambungkan
ب	B	Be
ت	T	Te
ث	Ts	te dan es
ج	J	Je
ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
خ	Kh	ka dan ha
د	D	De
ذ	Dz	de dan zet
ر	R	Er
ز	Z	Z
س	S	Es
ش	Sy	es dan ye
ص	<u>S</u>	es dengan garis baawah
ض	<u>D</u>	de dengan garis bawah

ط	T	te dengan garis bawah
ظ	Z	zet dengan garis bawah
ع	'	koma terbaik di atas hadap kanan
غ	Gh	ge dan ha
ف	F	Ef
ق	Q	Qo
ك	K	Ka
ل	L	El
م	M	Em
ن	N	En
و	W	We
ه	H	Ha
ء	'	Apostrop
ي	Y	Ye

a. Vokal

Dalam Bahasa Arab, vocal sama seperti dalam bahasa Indonesia, memiliki vokal tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap atau *diftong*. Untuk vokal tunggal atau *monoftong*, ketentuan alih aksaranya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	A	<i>fathah</i>
ـ	I	<i>kasrah</i>
ـ	U	<i>dhammah</i>

Sementara itu, untuk vokal rangkap atau *diftong*, ketentuan alih aksaranya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
..ِيُّ	Ai	a dan i
..ُوُّ	Au	a dan u

a. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal Panjang (*madd*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ٰ...	‘A	
ِيُّ....	i	
ُوُّ....	U	

b. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf alif da lam (ا), dialihaksarkan menjadi huruf “l” (el), baik diikuti huruf *syamsiyyah* atau huruf *qomariyyah*. Misalnya:

الْجَهَاد = *al-ijtihad*

الرُّخْصَة = *al-rukhsah*, bukan *ar-rukhsah*

c. Tasydid (*Syaddah*)

Dalam alih aksara, *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya:

الشُّفْعَة = *al-syuf’ah*, tidak tidulis *asy-syuf’ah*

d. Ta Marbutah

Jika *ta marbutah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh sifat (*na't*) (lihat contoh 2), maka huruf *ta marbutah* tersebut dialihaksarkan menjadi huruf “h” (ha). Jika huruf *ta marbutah* tersebut diikuti dengan kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarkan menjadi huruf “t” (te) (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	شريعة	<i>syari'ah</i>
2.	الشريعة السالمة	<i>al syari'ah al-islamiyyah</i>
3.	مقارنات المذاهب	<i>muqaranat al-madzahib</i>

a. Huruf Kapital

Walau dalam tulisan Arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Perlu diperhatikan bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka huruf yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = al-Bukhari, tidak ditulis al-Bukhari.

Beberapa ketentuan lain dalam EYD juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring atau cetak tebal. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama yang berasal dari dunia Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarkan meski akar kata nama tersebut berasal dari Bahasa Arab. Misalnya: Nuruddin al-Raniri, tidak ditulis Nur al-Din al-Raniri.

b. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (ism) atau huruf (harf), ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara

dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan diatas:

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	مقاصد الشريعة	<i>maqashid al-syari'ah</i>

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul: **“Pertimbangan Hakim Atas Penetapan Izin Poligami Perspektif Maqashid Al Shariah Syathibi Studi Kasus Pengadilan Agama Kota Kediri”** Kemudian tak pula sholawat teriring salam kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan kita petunjuk dari alam kebodohan menuju alam yang terang benderang dengan cahaya keilmuan.

Dan tak lupa untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kediri atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kediri beserta jajarannya atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. Ahmah Wahidi., M. HI. Dan Bapak Dr. H. Ilham Tohari, M.HI. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Wali Dosen yang telah mengarahkan, menuntun, membimbing, mengingatkan demi terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun saya telah berupaya semaksimal mungkin agar mencapai hasil yang sebaik- baiknya. Semoga amal kebaikan dari semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi saya dan khususnya kepada para pembaca. Saya menyadari dengan segenapSemoga semua pihak khususnya yang kami sebutkan mendapat balasan baik oleh Alloh baik di dunia mapun diakhirat. Akhirnya penulis berharap dengan doa yang tulus semoga tesis ini bermanfaat bagi kami pribadi dan bagi pembaca secara umum.

Kediri 13 Desember 2024

Penulis

DianUmbara

**PERTIMBANGAN HAKIM ATAS PENETAPAN IZIN POLIGAMI
PERSPEKTIF *MAQASHID AL SHARIAH SYATHIBI* STUDI KASUS
PENGADILAN AGAMA KOTA KEDIRI**

TESIS

Oleh

DIAN UMBARA

NIM. 22507018



**PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
2024**

PERTIMBANGAN HAKIM ATAS PENETAPAN IZIN POLIGAMI
PERSPEKTIF *MAQASHID AL SHARIAH SYATHIBI* STUDI KASUS
PENGADILAN AGAMA KOTA KEDIRI

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Dalam Program
Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)

Oleh

DIAN UMBARA

NIM. 22507018

PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
2024

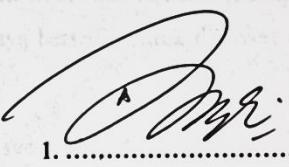
PERSETUJUAN

Tesis ini dengan judul “(Pertimbangan Hakim Atas Penetapan Izin Poligami Perspektif *Maqashid Al Shariah Syathibi* Studi Kasus Pengadilan Agama Kota Kediri)” oleh (Dian Umbara) telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Kediri

Dosen Pembimbing

1. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I.

1.



2. Dr. Ilham Tohari,M.HI



2.

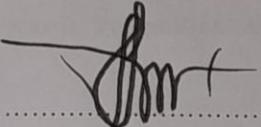
Kediri, Jum'at 3 Desember 2024.

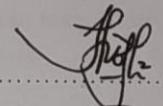
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

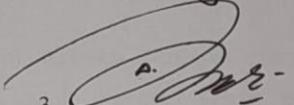
Tesis dengan judul “ PERTIMBANGAN HAKIM ATAS PENETAPAN IZIN POLIGAMI PERSPEKTIF *MAQASHID AL-SYARI'AH AL-SYATIBI* STUDI KASUS PENGADILAN AGAMA KOTA KEDIRI” ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (MH) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal _____

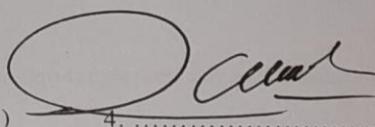
Tim Penguji

1. Dr. Mohammad Zaenal Arifin, M.H. (Ketua)
NIP. 197408251999031003
2. Dr. Hj. Siti Nurhayati, M.Hum. (Penguji Utama)
NIP. 198003132011012004
3. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I (Penguji I)
NIP. 197706052006041002
4. Dr. H. Ilham Tohari, M.H. (Penguji II)
NIP. 197009042003121002

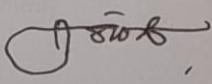
1.....


2.....


3.....


4.....


Kediri, _____
Mengetahui
Direktur,


Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M. Ag
NIP. 197506132003121004

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dian Umbara
NIM : 22507018
Program studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)
Judul Penelitian : **Pertimbangan Hakim Atas Penetapan Izin Poligami Perspektif Maqashid Al Shariah Syathibi Studi Kasus Pengadilan Agama Kota Kediri**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 13 Desember 2024
Hormat saya,

(Dian Umbara)

PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dian Umbara

NIM : 22507018

Program studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Judul Penelitian : **Pertimbangan Hakim Atas Penetapan Izin Poligami Perspektif Maqashid Al Shariah Syathibi Studi Kasus Pengadilan Agama Kota Kediri**

Menyatakan memperbaiki naskah tesis sesuai dengan arahan dari tim penguji tesis pada tanggal desember 2024

Naskah tesis yang telah diperbaiki akan saya serahkan kembali pada pasca sarjana IAIN Kediri setelah mendapat persetujuan semua anggota tim penguji selambat-lambatnya tanggal

Kediri,13 Desember 2024
Hormat saya,

(Dian Umbara)

HALAMAN MOTTO

مَنْ كَانَتْ لَهُ امْرَاتَانِ فَمَا لَهُ إِلَى إِحْدَاهُمَا جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَشِقْقَةُ مَائِلٍ

Artinya: "Barang siapa yang memiliki dua istri, lalu dia condong kepada salah satunya, maka dia akan datang pada hari kiamat dengan bahunya yang miring."

(HR. Abu Dawud No. 2133, Tirmidzi No. 1141, dan An-Nasa'i No. 3942)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada orang
orang yang selalu memberi support khususnya

7. Bapak dan ibu serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi
dan doa restunya sehingga terciptalah tesis ini
8. Bpk. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. & Dr. Ilham Tohari,M.HI selaku dosen
pembimbing. Terima kasih yang sebanyak-banyaknya telah memberikan
nasihat, bimbingan dan arahan hingga kami bisa menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh Dosen Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri atas
ilmu dan petuah petuahnya, semoga ilmu yang telah diberikan dapat
bermanfaat fiddini waddunya wal akhiroh
10. Sahabat sahabat di Departemen Jam'iyyah Ponpes Al Mahrusiyah Dewan
Mustaqiq, Para rekan kepengurusan yang selalu memberi support
11. Seluruh Dosen Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri atas
ilmu dan petuah petuahnya, semoga ilmu yang telah diberikan dapat
bermanfaat fiddini waddunya wal akhiroh
12. Dan seluruh teman teman yang tidak bisa saya sebut namanya satu-persatu

Semoga semua pihak khususnya yang kami sebutkan mendapat balasan baik oleh alloh baik di dunia mapun diakhirat. Akhirnya penulis berharap dengan doa yang tulus semoga tesis ini bermanfaat bagi kami pribadi dan bagi pembaca secara umum.

ABSTRAK

DIAN UMBARA, 2024, Pertimbangan Hakim Atas Penetapan Izin Poligami Perspektif *Maqashid Al Shariah Syathibi* Studi Kasus Pengadilan Agama Kota Kediri, Pascasarjana, IAIN Kediri, Dosen Pembimbing 1. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. 2. Dr. Ilham Tohari, M.HI

Kata Kunci: Poligami, Pertimbangan Hakim, Maqashid Al Shariah Syathibi

Pada dasarnya regulasi tentang izin poligami yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan KHI mengacu kepada tujuan dari perkawinan, sehingga harus di patuhi oleh pihak yang hendak melakukan poligami. Namun banyak sekali yang terjadi di masyarakat, pengajuan izin poligami dengan alasan yang bermacam-macam. Sehingga menuntut hakim untuk melakukan banyak pertimbangan dari segala sisi. Peneliti tertarik untuk mencermati serta menjadikan kajian lebih lanjut dalam bentuk tesis, mengenai pertimbangan hakim dalam menyelesaikan permasalahan izin poligami di Pengadilan Agama Kota Kediri pada perkara No 21 / Pdt.G/2022/PA.Kdr, perkara No 414 / Pdt.G/2022/Pa.Kdr dan perkara No 91 / Pdt.G/2024/PA.Kdr. Serta menganalisis menggunakan perspektif Maqashid Al Shariah Syathibi.

Penelitian Ini menggunakan pola penelitian hukum normatif menggunakan analisis kualitatif dengan menjelaskan data-data yang ada dengan pernyataan bukan dengan angka. Penelitian ini pula menggunakan pendekatan analisis teks, pendekatan undang-undang, (Statute Approach), pendekatan konseptual (Conceptual Approach), Kemudian Pendekatan Perbandingan (comparative approach).

Hasil Penelitian ini mengungkap bahwa pemberian izin poligami di Pengadilan Agama Kota Kediri tidak semua sesuai peraturan perundang-undangan dan KHI, Pertimbangan Majelis Hakim tersebut berlandaskan pada kaidah fikih yaitu menolak kerusakan adalah lebih didahului daripada menarik kemaslahatan. Yang mana pertimbangan itu pula dilandasi dengan konsep Maqashid Al Shariah Syathibi dengan konsep hifz ad-Din, hifz al-Nafs, hifz al-mal, hifz al-Aql, hifz al-Nasl.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Hal yang dimaksudkan dengan transliterasi adalah alih aksara dari tulisan asing (terutama Arab) ke dalam tulisan Latin. Pedoman ini diperlukan terutama bagi mereka yang dalam teks karya tulisnya ingin menggunakan beberapa istilah Arab yang belum dapat diakui sebagai kata bahasa Indonesia atau lingkup masih penggunaannya terbatas.

b. Pedoman Aksara

Berikut ini adalah daftar aksara Arab dan pandanannya dalam akasara Latin:

Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
ا		tidak dilambungkan
ب	B	Be
ت	T	Te
ث	Ts	te dan es
ج	J	Je
ح	<u>H</u>	ha dengan garis bawah
خ	Kh	ka dan ha
د	D	De
ذ	Dz	de dan zet
ر	R	Er
ز	Z	Z
س	S	Es
ش	Sy	es dan ye
ص	<u>S</u>	es dengan garis baawah
ض	<u>D</u>	de dengan garis bawah

ط	T	te dengan garis bawah
ظ	Z	zet dengan garis bawah
ع	'	koma terbaik di atas hadap kanan
غ	Gh	ge dan ha
ف	F	Ef
ق	Q	Qo
ك	K	Ka
ل	L	El
م	M	Em
ن	N	En
و	W	We
ه	H	Ha
ء	'	Apostrop
ي	Y	Ye

b. Vokal

Dalam Bahasa Arab, vocal sama seperti dalam bahasa Indonesia, memiliki vokal tunggal atau *monoftong* dan vocal rangkap atau *diftong*. Untuk vokal tunggal atau *monoftong*, ketentuan alih aksaranya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	A	<i>fathah</i>
ـ	I	<i>kasrah</i>
ـ	U	<i>dhammah</i>

Sementara itu, untuk vokal rangkap atau *diftong*, ketentuan alih aksaranya sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
..ُيِّ	Ai	a dan i
..ُوِّ	Au	a dan u

e. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal Panjang (*madd*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ٰ...	‘A	
ِّ....	i	
ُّ....	U	

f. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf alif da lam (اـلـ), dialihaksarkan menjadi huruf “l” (el), baik diikuti huruf *syamsiyyah* atau huruf *qomariyyah*. Misalnya:

الْجَهَاد = *al-ijtihad*

الرُّخْصَة = *al-rukhsah*, bukan *ar-rukhsah*

g. Tasydid (*Syaddah*)

Dalam alih aksara, *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyyah*. Misalnya:

الشُّفْعَة = *al-syuf’ah*, tidak tidulis *asy-syuf’ah*

h. Ta Marbutah

Jika *ta marbutah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri (lihat contoh 1) atau diikuti oleh sifat (*na't*) (lihat contoh 2), maka huruf *ta marbutah* tersebut dialihaksarkan menjadi huruf “h” (ha). Jika huruf *ta marbutah* tersebut diikuti dengan kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarkan menjadi huruf “t” (te) (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	شريعة	<i>syari'ah</i>
2.	الشريعة السالمة	<i>al syari'ah al-islamiyyah</i>
3.	مقارنات المذاهب	<i>muqaranat al-madzahib</i>

c. Huruf Kapital

Walau dalam tulisan Arab tidak dikenal adanya huruf kapital, namun dalam transliterasi, huruf kapital ini tetap digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Perlu diperhatikan bahwa jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka huruf yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Misalnya:

البخاري = al-Bukhari, tidak ditulis al-Bukhari.

Beberapa ketentuan lain dalam EYD juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring atau cetak tebal. Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama yang berasal dari dunia Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarkan meski akar kata nama tersebut berasal dari Bahasa Arab. Misalnya: Nuruddin al-Raniri, tidak ditulis Nur al-Din al-Raniri.

d. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (ism) atau huruf (harf), ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara

dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan diatas:

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	مقاصد الشريعة	<i>maqashid al-syari'ah</i>

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul: **“Pertimbangan Hakim Atas Penetapan Izin Poligami Perspektif Maqashid Al Shariah Syathibi Studi Kasus Pengadilan Agama Kota Kediri”** Kemudian tak pula sholawat teriring salam kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan kita petunjuk dari alam kebodohan menuju alam yang terang benderang dengan cahaya keilmuan.

Dan tak lupa untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini terutama kepada:

4. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kediri atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.

5. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kediri beserta jajarannya atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.
6. Bapak Dr. Ahmah Wahidi., M. HI. Dan Bapak Dr. H. Ilham Tohari, M.HI. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Wali Dosen yang telah mengarahkan, menuntun, membimbing, mengingatkan demi terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun saya telah berupaya semaksimal mungkin agar mencapai hasil yang sebaik- baiknya. Semoga amal kebaikan dari semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi saya dan khususnya kepada para pembaca. Saya menyadari dengan segenap Semoga semua pihak khususnya yang kami sebutkan mendapat balasan baik oleh Alloh baik di dunia mapun diakhirat. Akhirnya penulis berharap dengan doa yang tulus semoga tesis ini bermanfaat bagi kami pribadi dan bagi pembaca secara umum.

Kediri 13 Desember 2024

Penulis

DianUmbara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN TESIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PESEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	9
F. Sistematika Pembahasan	16

BAB II : KAJIAN TEORI18

A. Poligami Menurut Hukum Islam	18
B. Poligami Menurut Hukum Positif.....	23
C. Putusan Hakim.....	27
D. Pertimbangan Hakim	34
E. Wewenang Hakim	39
F. As Syathibi & Maqashid Al Shariah	41

BAB III : METODE PENELITIAN50

A. Jenis Penelitian	50
B. Pendekatan Penelitian.....	51
C. Sumber Data	51
D. Prosedur Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	53

BAB IV : DESKRIPSI PUTUSAN No 21 / Pdt.G/2022/PA.Kdr,**PUTUSAN No 414 / Pdt.G/2022/Pa.Kdr dan PUTUSAN No
91 / Pdt.G/2024/PA.Kdr.....54**

A. Putusan Nomor 21/Pdt.G/2022/PA.Kdr.....	54
1. Duduk Perkara	54
2. Pertimbangan Hukum Hakim	62
3. Amar Putusan	67
B. Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr	69

1. Duduk Perkara	69
2. Pertimbangan Hukum Hakim	73
3. Amar Putusan	75
C. Putusan Nomor 91/Pdt.G/2024/PAKdr.	76
1. Duduk Perkara	76
2. Pertimbangan Hukum Hakim	83
3. Amar Putusan	88

**BAB V : ANALISIS PUTUSAN PERMOHONAN IZIN POLIGAMI
PERSPEKTIF *MAQASHID AL SHARIAH SYATHIBI*91**

A. Analisis Putusan	91
1. Analisis Putusan Nomor 21/Pdt.G/2022/PA.Kdr.....	91
2. Analisis Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr.....	93
3. Analisis Putusan Nomor 91/Pdt.G/2024/PAKdr	96
B. Aspek <i>Maqashid Al Shariah Syathibi</i>	97
1. <i>Maqashid Al Shariah Syathibi</i> Putusan No 21/ Pdt.G/2022/PA.Kdr	97
2. <i>Maqashid Al Shariah Syathibi</i> Putusan No 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr	100
3. <i>Maqashid Al Shariah Syathibi</i> Putusan No 91/Pdt.G/2024/PAKdr	103

BAB VI : PENUTUP107

A. Kesimpulan.....	107
B. Saran Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA.....1011

RIWAYAT HIDUP	115
LAMPIRAN	117